BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah (conseptual framework) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian, dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-vaariabel yang diteliti. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk mensintesa dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisi dan intervensi (Swarjana, 2012). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :

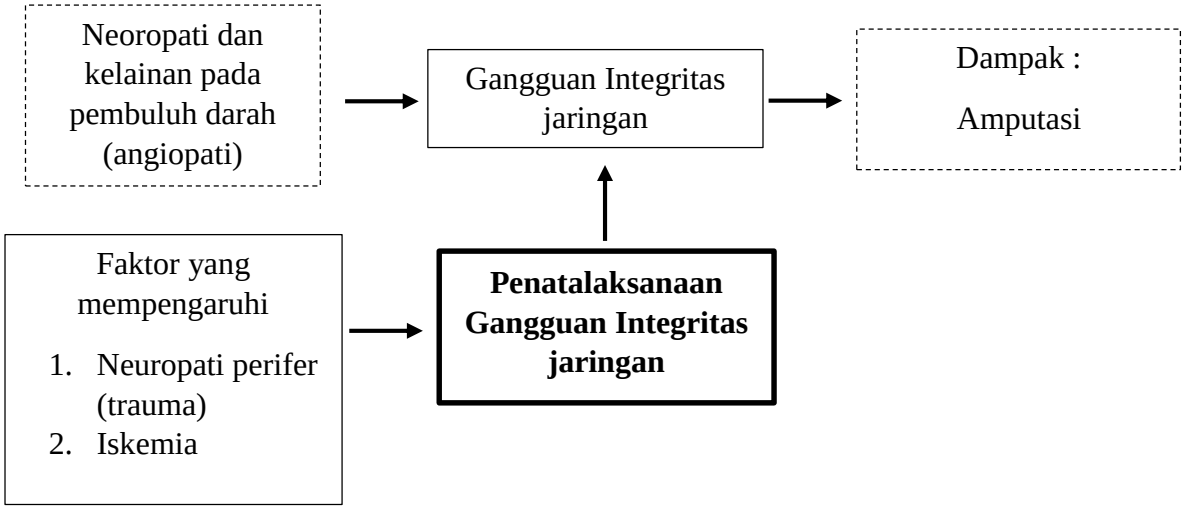

Ket :

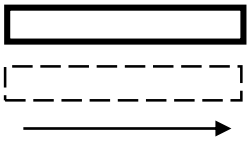

: Variabel yang diteliti
: Variabel yang tidak diteliti
: Hubungan Penelitian

Gambar 1 : Kerangka Konsep Gambaran Penatalaksanaan Integritas Jaringan Pada Ulkus Kaki Diabetic Diabetes Mellitus Tipe 2 Di BRSUD Tabanan Tahun 2021

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud dalam menarik kesimpilan atau inferensi suatu penelitian. Ada beberapa jenis variabel dalam penelitian. Variabel-variabel yang dimaksud antar lain variabel bebas dan variabel terikat, variabel aktif dan variabel atribut, variabel kontinu dan variabel kategori termasuk juga laten. Selain itu kriteria atau syarat suatu variabel yang baik dalam pengembangaannya harus dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga menjadi dasar identifikasi dan pengembangan variabel-variabel penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel Penatalaksanaan pada ulkus kaki diabetik diabetes mellitus tipe 2 di BRSUD Tabanan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variable, sehingga peneliti dapat mengetahui baik burukya pengukuran tersebut. (Siyoto & Sodik, 2015) Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variable dan dibuat menurut pemikiran peneliti dan dibuat berdasarkan teori yang melandasinya. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebiih rinci dalam table sebagai berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel
Penelitian Gambaran Penatalaksanaan Gangguan Inegritas Jaringan
pada Ulkus Kaki Diabetic Diabetes Mellitus Tipe 2

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data
1	Penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic diabetes mellitus tipe 2	Penatalaksanaan gangguan integritas jaringa adalah rangkaian perilaku atau tindakan yang dikerjakan oleh perawat untuk mengimplementasikan intervensi keperawatan pada pasien ulkus kaki diabetik diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan pada catatan keperawatan pasien terkait komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi	Ordinal	Checklist yang berisi komponen-komponen untuk mengetahui penatalaksanaan gangguan integritas jaringan	Observasi rekam medik